

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2011. <http://www.bps.go.id> [12 Agustus 2012].
- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology. Fifth Edition. Academic Press. New York. p 903.
- Allard, R. W. 1960. Principles of Plant Breeding. John Wiley and Sons, Inc. New York. 485p
- Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2011 available at: <http://www.bps.go.id/> verified 12 Agustus 2012
- Baihaki,A. 2000. Teknik Rancang dan Analisis Penelitian Pemuliaan. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. 91 hal.
- Budiarti, R. 2011. Insiden penyakit Virus Mosaik dan Koleksi Isolat Cucumber Mosaic Virus (CMV) Lemah yang Menginfeksi Tanaman Cabai di Bali. M.Sc. Thesis. Universitas Udayana. Bali.
- Budiarti, R. 2011. Insiden penyakit Virus Mosaik dan Koleksi Isolat Cucumber Mosaic Virus (CMV) Lemah yang Menginfeksi Tanaman Cabai di Bali. *Bul. Penel. Hort.* 27(1):74-83.
- Cerkauskas, R. 2004. Cucumber Mosaic Virus. Editor: AVRDC-The World Vegetable Center Fact Sheet Publication. Shanhua: AVRDC.
- Crowder, L.V. 1997. Genetika Tumbuhan. UGM Press. Yogyakarta. p 499
- Falconer,D.S. 1985. Introduction of Quantitative Genetics. Longman Group. London. 340 p.
- Fehr, R. W. 1987. Principles of Cultivar Development 1. Mc Millan Inc. New York.Harborne, 1996
- Grinberg, M., Perl-Treves, R. Palevsky, E. Shomer, I. dan Soroker, V. 2005. Interaction between cucumber mosaic plants and the broad mite, *Polyphagotarsonemus latus*: From damage to defense gene expression. The Netherlands Entomol Soc. *Entomologia Experimentalis et Applicata*. 115(1):135-144.
- Haas D., dan Defago G. 2005. Soil Borne Pathogen. *Nat Rev. AOP*. Publ. online 10 March 2005

- Hakim, A. 2010. Evaluasi Daya Hasil dan Ketahanan cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. SP. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hakim, A. 2010. Evaluasi Daya Hasil dan Ketahanan cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *Zuriat* 17 (2): 127-131.
- Hallauer, A.R., dan Miranda. 1982. Quantitative genetics inplant breeding. IowaState University Press.pp.468
- IPGRI.1995.Descriptor for Capsicum (*Capsicum* spp.). <http://www.ipgri.cgiar.org/publication/pdf/345/.pdf>. [10 Januari 2010].
- Kirana, R. 2006. Perbaikan Daya Hasil Varietas Lokal Cabai Melalui Persilangan Antar-Varietas. *Zuriat*. 17(2):138-146
- Kusandriani, Y. dan A. H. Permadi. 1996. Pemuliaan tanaman cabai, hal. 28-31. Dalam A.S. Duriat, A.W.W. Hadisoeganda, T.A. Soetiasso, dan L. Prabaningrum (Eds). *Teknologi Produksi Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. 113 hal.
- Loveless, A.R. 1989. Prinsip-prinsip biologi tumbuhan untuk daerah tropik 2alih bahasa K. Kartawinata, S. Danimiharjadan U. Soetisna. Gramedia. Jakarta
- Lukman, A. 2001. Agroindustri cabai selain untuk keperluan pangan, hal 2-13. Dalam A. Santika. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar pemuliaan tanaman. Kanisius. Yogyakarta. pp.66-6
- McGillivray, J. H. 1961. *Vegetable Production*. McGraw Hill Company, Inc. New York. 397 p.
- Millah, Z. 2007. Pewarisan Karakter Ketahanan Tanaman Cabai terhadap Infeksi Chilli Veinal Mottle Virus. M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Millah, Z. 2007. Pewarisan Karakter Ketahanan Tanaman Cabai terhadap Infeksi Chilli Veinal Mottle Virus. *J. Hort* 16(3): 277-283.
- Moekasan, TK. dan L. Prabaningrum. 2012. Penggunaan Rumah Kasa untuk Mengatasi Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Tanaman Cabai Merah di Dataran Rendah. *J. Hort*. 22(1):65-75.
- Murdaningsih, Rostini, N., E. Yulianti, dan N. Hermiati, 1990 Heritabilitas, kemampuan genetik dan korelasi karakter daun dengan buah muda, heritabilitas pada 21 genotip nenas. *Zuriat* 17 (2): 114-121.

- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Dalam A. Makmur (Ed.) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 325 hal.
- Nikamasari, H. 2009. Evaluasi Karakter Vegetatif dan Generatif serta Daya Hasil 11 Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Kebun Percobaan IPB Tajur. *J. Hort.* 25(1):89-93.
- Nikamasari, H. 2009. Evaluasi Karakter Vegetatif dan Generatif serta Daya Hasil 11 Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Kebun Percobaan IPB Tajur. S.P. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Odland, M.L. and A.M. Porter. 1941. A study of natural crossing in pepper (*Capsicum frutescens* L.) *J. Am. Soc. Hort. Sci.* 38:585-588.
- Poespodarsono, S. 1989. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar. Institut Pertanian Bogor. Bogor. p 169.
- Prabaningrum, L. dan Y.R. Suhardjono. 2007. Identifikasi Spesies Trips (Thysanoptera) pada Tanaman Paprika (*Capsicum annuum* var. *grossum*) di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *J. Hort* 17(3):270-276.
- Prajnanta, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya Jakarta. 162 hal.
- Purseglove, J. W., E. G. Brown, C. L. Green, and S. R. J. Robbins. 1981. Spices. Volume 1. Longman Inc. New York. 438 p.
- Rubatzky, V.E. dan M. Yamaguchi. 1999. Sayuran Dunia Tiga: Prinsip, Bobot buah per tanaman dan Gizi. Terjemahan dari: *World Vegetables: Principles, Production, and Nutritive Values*. Penerjemah: C. Herison. Penerbit ITB. Bandung. 320 hal.
- Rukmana, R. 1994. Usaha Tani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, I. 1983. Genetika Pertanian. Gede Jaya. p 142.
- Sastrahidayat, I.R. 1990. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Penerbit Usaha Nasional Surabaya-Indonesia. Surabaya.
- Soetiarso, T.A. dan R. Majawisastra. 1994. Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Kualitas Cabai Merah. *Bul. Penel. Hort.* 27(1):61-73
- Sudaryanto, Y.P. 2004. Prinsip-prinsip pertanian organik. Yayasan Bina Sarana Bakti. Bogor.

- Sumarno dan Zuraida, 2008. Heritabilitas, kemampuan genetik dan korelasi karakter daun dengan buah muda, heritabilitas pada 21 genotip nenas. *Zuriat* 17 (2): 114-121.
- Suryaningsih, E., R. Sutarya, dan A.S. Duriat. 1996. Penyakit Tanaman Cabai Merah dan Pengendalian. *Dalam: Atie Sri Duriat, A.W.W. Hadisoeganda, Thomas Agoes Soetiarso, dan L. Prabaningrum (Eds.). Teknologi Produksi Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang.*
- Sutanto,R. 2002.Penerapan pertanian organik: Pemasarakatan dan pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.p.219
- Syukur,M., S.Sujiprihati, dan R.Yunianti. 2009. Teknik Pemuliaan Tanaman. Bagian Genetika dan Pemuliaan Tanaman, Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ulya, J. 2009. Kemampuan Penghambatan *Streptomyces* spp. terhadap Mikroba Patogen Tular Tanah pada Beberapa Kondisi Pertumbuhan: Jenis Media, Waktu Produksi, pH, dan Suhu. M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Winarno, F.G. 2002. Pertanian dan Pangan Organik: Sistem dan Sertifikasi. MBRIO Press. Bogor.
- Wiryanta,B.T.W.2002.Bertanam Cabai pada Musim Hujan. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 91 hal.